

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diajukan, serta hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh Pemberian POC Eco Enzyme terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai Merah Besar Hibrida

Pengaplikasian Pupuk Organik Cair (POC) Eco Enzyme memberikan pengaruh nyata hingga sangat nyata terhadap seluruh parameter pertumbuhan vegetatif (tinggi tanaman dan jumlah daun) maupun parameter komponen hasil generatif (umur muncul bunga pertama, jumlah buah per tanaman, dan berat buah per tanaman) pada tanaman cabai merah besar hibrida (*Capsicum annuum* L.) yang ditanam di atas bedengan bermulsa plastik hitam perak (MPHP). Tanaman yang diberi perlakuan POC Eco Enzyme menunjukkan pertumbuhan dan hasil yang lebih baik secara signifikan dibandingkan dengan perlakuan kontrol (tanpa pemberian POC Eco Enzyme).

2. Konsentrasi Optimum POC Eco Enzyme untuk Pertumbuhan dan Hasil Terbaik

Konsentrasi POC Eco Enzyme yang paling optimum dan menghasilkan pertumbuhan serta hasil panen terbaik bagi tanaman cabai merah besar hibrida adalah 15 ml/liter air (perlakuan E3). Pada konsentrasi ini, seluruh parameter pengamatan menunjukkan nilai tertinggi: tinggi tanaman akhir 78,90 cm, jumlah daun 106,70 helai, muncul bunga tercepat pada umur 35,40 HST, jumlah buah 32,40 buah/tanaman, dan berat buah 368,20 gram/tanaman. Peningkatan konsentrasi hingga 20 ml/liter air justru menunjukkan penurunan performa, yang

mengindikasikan bahwa konsentrasi tersebut telah melampaui batas optimum penyerapan hara oleh tanaman.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi Petani: Disarankan menggunakan POC Eco Enzyme dengan konsentrasi 15 ml/liter air sebagai alternatif pupuk organik cair yang murah dan ramah lingkungan dalam budidaya cabai merah besar hibrida di atas bedengan bermulsa plastik hitam perak. Aplikasi dilakukan dengan cara pengocoran ke zona perakaran tanaman dengan interval 2 minggu sekali mulai umur 14 HST hingga akhir masa pematangan.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya: Disarankan untuk mengkaji lebih lanjut pengaruh frekuensi aplikasi POC Eco Enzyme, kombinasi dengan jenis dan dosis pupuk dasar yang berbeda, serta pengujian pada varietas cabai merah lainnya guna mendapatkan informasi yang lebih komprehensif dan efisien dalam skala budidaya yang lebih luas.
3. Pengembangan Teknologi: Perlu dilakukan penelitian lanjutan terkait karakteristik kimia dan biologi larutan Eco Enzyme agar dapat diproduksi secara massal dengan kualitas yang terstandar dan stabil.